

ANALISIS BULANAN PERIODE JANUARI 2016

Jika dibandingkan pada Desember 2015, maka secara agregat sepanjang Januari 2016, harga kopi arabika bergerak naik dengan tren yang fluktuatif. Bahkan penghujung pekan terakhir Januari 2016, harga terdongkrak tinggi seiring naiknya tingkat permintaan jelang pergantian tahun. Pada awal pekan, seperti terlihat dalam *chart*, harga diawali dengan tren penguatan usai liburan pergantian tahun.

Pada awal pekan pertama, Senin (4/1), tren pergerakan harga kopi arabika mulai menanjak. Dampaknya, di dalam negeri, terutama di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tercatat juga harga menguat tipis. Demikian pula di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga kopi arabika di Tanah Air juga menanjak.

Metujuk data Bloomberg, Senin (4/1), pada transaksi awal pekan pertama Januari 2016, terpantau di Bursa Berjangka New York, harga ditutup mengalami kenaikan dengan aksi *short covering* yang dilakukan pelaku pasar. Kenaikan harga kopi terjadi karena investor terus menutupi posisi pendek menjelang akhir tahun, dan beberapa berusaha untuk membangun posisi panjang di depan

Namun kenaikan pada awal tahun 2016, belum berhasil menutupi melemahnya harga kopi arabika sepanjang tahun 2015. Secara agregat, harga kopi arabika selama tahun 2015 lalu, tergerus hingga 23,8 persen dikarenakan cuaca hujan yang memperkuat produksi dan mata uang Real Brazil yang terkulai jatuh.

Kenaikan harga kopi arabika berlangsung hingga medio Januari 2016, Jum'at (15/1). Kendati kenaikan itu tidak berjalan lancar selama dua pekan berlangsung. Pada akhir pekan kedua, harga kopi arabika di Bursa New York mengalami kenaikan, dikarenakan harga masih terbantu penguatan mata uang Real Brasil. Tercatat bahwa penguatan Real Brazil akan menaikkan nilai aset seperti kopi, karena Brazil merupakan negara produsen terbesar kopi dunia.

Melalui data Reuters, tercatat pada penutupan perdagangan mata uang kemarin, mata uang Real Brazil menguat terhadap dollar AS. Real Brazil menguat 0,32% pada US\$ 4.01214. Sehingga harga kopi arabika berjangka di penutupan perdagangan mengalami penguatan. Harga kopi arabika berjangka bulan Maret 2016 menguat sebesar 0,45 sen atau setara dengan 0,39 persen dan ditutup pada posisi US\$ 114,80 sen/lbs.

Memasuki perdagangan pekan ketiga, terutama pada Rabu (20/1), harga kopi arabika Bursa komoditas New York, kembali berlanjut menguat. Menguatnya harga kopi arabika terpengaruh kekuatiran defisit pasokan Brazil. Broker komoditas lunak yang berbasis di London Marex Spectron pekan lalu memperkirakan panen kopi Brasil tahun 2016 bergerak naik historis tinggi 57.5m-58m kantong, dimana 41.8m kantong akan terdiri dari biji arabika. Namun, harga kopi arabika Brasil harus tetap mencari dukungan di tingkat persediaan yang habis, yang dilemahkan oleh ekspor yang kuat pada tahun 2014 dan 2015 – di mana terjadi siklus tahun penurunan panen.

Grafik Perkembangan Harga Kopi Arabika Bulan Januari



Hingga pada akhir Januari 2015, atau pada perdagangan Kamis (28/1), harga kopi arabika di Bursa New York, masih melanjutkan penguatan. Harga kopi arabika meningkat terbantu aksi *short covering*. Konsultan Dealer mencatat bahwa spekulan telah meningkatkan posisi pendek bersih di kopi arabika di Bursa New York, yang menunjukkan mungkin ada ruang untuk reli *short-covering*, terutama jika ada pengaruh dari masalah ekonomi yang lebih luas yang telah membebani semua pasar komoditas.

Harga kopi arabika berjangka di penutupan perdagangan Jum'at (29/1), berakhir di zona positif. Harga kopi arabika berjangka bulan Maret 2016 naik sebesar 1,50 dollar atau setara dengan 1,29 persen dan ditutup pada posisi US\$ 118,20 sen/lbs.